

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam komunikasi, banyak sekali cara untuk menyampaikan pesan, dan salah satu caranya yakni dengan menggunakan simbol atau tanda yang tentu saja terdapat didalamnya makna sesuai dengan pemahaman penerima pesan. Tanda-tanda demikian dapat berupa kata-kata yang berbeda, gambar, suara, gerakan, atau simbol-simbol lain yang mewakili makna tertentu. Dengan demikian, kita dapat memahami makna yang dimaksud didalamnya dengan menggunakan metode analisis semiotika. Metode ini bertujuan untuk mengungkap makna di balik tanda-tanda tersebut, serta bagaimana tanda-tanda tersebut bekerja dalam siklus komunikasi yang menjadi tujuan utama.

Menurut Ferdinand de Saussure teori semiotika dalam komunikasi adalah pemaknaan tanda-tanda yang terdapat dalam kehidupan sosial manusia dan keterikatan atas hukum yang terdapat didalamnya. Atas keterikatan tersebut Saussure berpendapat bahwa tanda tentu saja memiliki makna, karena sangat rekat sekali terikat dengan peran bahasa yang tersirat didalamnya yang berbanding lain dengan adanya adat istiadat, agama, dan lain sebagainya.²

² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2013), 53.

Dalam pemaknaan suatu tanda teori analisis semiotika memiliki ranah yang luas, seperti halnya sastra, seni visual, media massa dan budaya populer. Dalam seni visual, analisis semiotika berperan dalam penggalan makna dalam suatu karya visual dan mengidentifikasi tanda-tanda yang dipergunakan seniman dalam karyanya. Salah satu contoh dalam seni musik teori semiotika dapat membantu dalam memahami simbol-simbol yang terdapat didalam musik yang bahkan dapat sangat berpengaruh sekali terhadap audiens atas penggunaan tanda-tanda dalam setiap elemen dalam musik.

Musik dapat memiliki makna didalamnya yang kemudian banyak digunakan oleh para seniman musik untuk menyampaikan suatu aspirasi, pendapat atau bahkan sebagai media untuk menyampaikan pesan keagamaan.

Dakwah di jalan Allah SWT dapat dilakukan dengan menulis buku, membangun lembaga pendidikan, mempresentasikan ceramah-ceramah di pusat keilmuan, atau menyampaikan khutbah jum'at, pengajian dan pengajaran agama, di masjid dan di tempat-tempat lain. Ada pula yang melakukan dakwah dengan kalimat thayyibah, pergaulan yang baik dan keteladanan. Ada pula yang berdakwah dengan menyediakan Fasilitas-fasilitas material demi kemaslahatan dakwah, bahkan dakwah melalui seni, baik seni suara maupun seni musik.³

³ Yusuf Qardhawi, *Retorika Islam*, Jakarta : Khalifa, 2004, 17.

Di zaman penjajahan, lagu-lagu dan puji-pujian merupakan media yang bisa menumbuhkan ketenangan dan keberanian. Di zaman Rosulullah SAW pernah suatu ketika dua kali pasukan tentara Islam dipukul tentara Quraisy, Rosulullah sempat meminta di kumpulkan penyanyi-penyayi terbaik dengan meminta Hindun menjadi *lead vocal*-nya. Dengan segala ridha-Nya, dalam perang yang ketiga kalinya akhirnya dimenangkan pasukan Islam.⁴

Dakwah melalui seni musik atau suara bukanlah hal yang baru dalam dunia Islam, seorang sufi besar dari Persia, Maulana Jalaludin Rumi, beliau sering melantunkan syair-syair pujian kepada Allah SWT, seperti halnya sebagian Wali Songo yang menyebarkan agama Islam di Indonesia dengan menggunakan alat musik gamelan yang di pandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Dakwah melalui seni musik memang sangat banyak dilakukan oleh Islam Indonesia, dengan mengusung lirik-lirik keislaman dari berbagai jenis aliran musik yaitu Nasyid, Kasidah, Marawis, Dangdut, Pop, bahkan musik beraliran keras sekalipun seperti metal juga dapat dijadikan media dakwah.

Dalam kebiasaan yang berlaku atau biasa terjadi dimanapun, ketika seseorang atau bahkan khalayak ketika mendengarkan musik metal yang ada di benak pendengar adalah musik yang ramai, musik yang seharusnya dinikmati dengan heboh, karena pada dasarnya lirik (syair) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karya sastra (puisi)

⁴ Adji Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung : Mqs Publishing, 2004), 23.

yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian.⁵

Musik Metal dianggap dapat memberi pengaruh buruk pada perilaku individu karena musiknya yang keras dan liriknya yang banyak bertemakan tentang kekerasan, dan walaupun terdapat beberapa bukti penelitian yang menunjukkan bahwa paparan terhadap musik Metal dapat meningkatkan pikiran dan perilaku yang agresif.⁶

Dalam sisi lain terdapat grup musik yang beraliran metal dengan yang memiliki nama *Voice of Baceprot* (VoB) yang dalam albumnya mempunyai banyak makna diantaranya yakni makna yang dapat diambil sisi dakwahnya, namun hal tersebut bukan berarti mereka berpindah haluan, mereka tetap mengusung musik metal tetapi kali ini dapat difahami bahwa musik keras pun dapat digunakan untuk menyuarakan perdamaian dan spiritualitas.

Voice of Baceprot (VoB) yang menyisipkan pesan-pesan keagamaan seperti dalam salah satu album yang berjudul “*(NOT) Public Property*” yang memiliki makna bahwa tubuh perempuan adalah aset berharga bagi perempuan, dan dapat juga kita ketahui di dalam agama islam pun diajarkan bahwa aurat perempuan ketika di luar adalah seluruh anggota tubuhnya⁷, seperti yang dicantumkan dalam Qs.Al-Ahzab ayat 59

⁵ Depdikbud Ri, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Perumbalai Pustaka, 1999), 602.

⁶ Aditia Tjandra. ”*Penampil Perempuan Dalam Musik Metal: Sebuah Kajian Kriminologi Budaya Dan Feminisme*” 2.

⁷ Syech Muhammad Bin Qosim Al-Ghoziy. “*Fathul Qorib Al Mujib*”, 9.

yang artinya : “Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin “Hendaklah mereka menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu, Dan Allah Maha Pengampun dan Maha Penyayang”.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika dari Ferdinand de Saussure. Semiotika merupakan ilmu yang menyelidiki tanda-tanda, berdasarkan pada sistem tanda, menurut Segres Tanda-tanda adalah panduan dari seluruh komunikasi. Untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat pada grup band *Voice of Baceprot* (VoB) baik dari penampilan, lirik yang mengandung makna-makna dakwah dapat diungkap menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure, yang mendalami sistem tanda dan konsep.⁹

Dari sedikit uraian diatas adalah termasuk beberapa alasan mengapa peneliti memilih daripada semiotika pesan dakwah yang terdapat pada musik metal grup band *Voice of Baceprot* (VoB) karena dari lagu metal seorang *metalhead* atau pecinta musik metal bahkan untuk pendengar umum dapat mengambil intisari dakwah dari genrenya yang digemari. Dengan demikian peneliti menganggap bahwa objek penelitian ini menarik untuk diteliti, dan karena itu peneliti mengambil judul **”Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Musik Metal Grup Band *Voice of Baceprot* (VoB)”**

⁸ Al-Qur`an, 33:59.

⁹ Shafira Nurul Ramadhiani “*Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Merakit” Karya Yura Yunita* (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)”

B. Fokus Penelitian

Dari judul dan konteks penelitian diatas, untuk mempermudah dalam penyusunan dan klasifikasi data, maka peneliti akan menganalisa suatu simbol yang tentu saja memiliki makna namun dalam ranah yang berkaitan dengan pesan dakwah pada musik metal dengan teori analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan objek penelitian Grup musik metal *Voice of Baceprot* (VoB). Dengan demikian peneliti sampai pada fokus penelitian yang tertera dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa pesan dakwah *Voice of Baceprot* (VoB) dalam penyesuaian elemen-elemen semiotika?
2. Bagaimana interpretasi pesan dakwah dari dalam album metalnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pesan dakwah *Voice of Baceprot* (VoB) dalam penyesuaian elemen-elemen semiotika.
2. Untuk mengetahui interpretasi pesan dakwah *Voice of Baceprot* (VoB) dari dalam album metalnya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Semiotika merupakan sebuah studi tentang tanda dan semua hal yang berhubungan dengan tanda demikian, seperti halnya cara dalam fungsinya, hubungan antara tanda satu dan tanda lainnya yang didalamnya ada bertujuan dalam penyampaian pesan. Dalam konteks musik metal, teori ini dapat membantu memahami apa saja makna yang dapat dijadikan sebuah pesan yang terdapat dalam sebuah lagu dan performa penampilan panggung yang ditampilkan.¹⁰

Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi makna-makna dakwah yang terdapat pada sebuah musik bergenre metal yang peneliti teliti, yang dengan demikian bertujuan untuk mengambil sari dari makna makna yang tersirat dalam musik yang bergenre metal ini.

Selain itu, penelitian ini dapat membantu memberikan keterbukaan pikiran bahwa dalam setiap apa yang kita lihat dan apa yang suatu media tampilkan pasti memiliki makna yang memang bertujuan untuk menyampaikan sebuah pesan terhadap khalayak penikmat tampilan dalam sebuah media. Dan dapat disimpulkan antara lain :

¹⁰ Rahmadya Putra Nugraha, “Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Bendera’)” 5 (2016).

- a. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama pemahaman mengenai makna dakwah pada music metal dalam kajian semiotika.
- b. Kegiatan penelitian ini diharapkan menambah kajian keilmuan kepada peneliti dan masyarakat yang berkaitan dengan kajian analisis semiotika tentang sebuah seni musik.

2. Secara Praktis

Analisis semiotika merupakan suatu analisis yang membantu mencari sebuah makna pada tanda-tanda yang terdapat pada suatu tampilan dalam media. Karena sifat penggunaan tanda sangat kontekstual sekali dan bergantung pada difungsikan bagaimana tanda tersebut dan bertujuan apa tanda tersebut ditampilkan.¹¹

Dengan adanya penelitian dengan penggunaan analisis semiotika pada musik yang terfokus pada genre musik metal demikian, maka dapat diambil kesimpulan mengenai harapan peneliti terhadap kegunaan karya tulis sebagai berikut :

- a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat membuka jendela berfikir khalayak untuk memahami lebih dalam bahwa dalam seni musik pun terdapat pesan yang dapat diambil.
- b. Dalam penelitian ini diharapkan masyarakat mendapat pemahaman tentang keharusan selalu mengambil sisi positif mengenai suatu yang tampak pada media.

¹¹ Rahmadya Putra Nugraha, “Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Bendera’)” 5 (2016).

- c. Diharapkan penelitian ini memberikan sejumlah manfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan mengenai pemaknaan tentang hasil penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari salahnya persepsi dan menimbulkan multi interpretasi mengenai penelitian ini, maka peneliti berusaha menjelaskan dari istilah pokok yang ada pada judul penelitian

1. Analisis semiotika

Semiotika merupakan sebutan untuk suatu cabang fokus keilmuan yang berasal dari bahasa Yunani yakni *semeion* yang berarti tanda, semiotika ini diakui sebagai suatu cabang ilmu yang terfokus dalam ranah tanda, mulai dari sistem tanda dan proses yang berlaku bagi penggunaan tanda sesuai dengan apa isi dari pesan yang ingin disampaikan yakni pada abad ke-18. Sedangkan seorang pencetus penggunaan kata semiotika untuk sebutan pada sebuah tanda yakni seorang filsuf Jerman yang sempat terlupakan yakni sosok J.H. Lambert.¹²

Sebutan lain semiotika adalah studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang dapat dikatakan bahwa hal demikian adalah hal yang lumrah terjadi dalam kegiatan komunikasi. Dalam tradisi semiotika mencakup teori utama mengenai bagaimana tanda mewakili objek,

¹² Rahmadya Putra Nugraha, “Konstruksi Nilai-Nilai Nasionalisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ‘Bendera’)” 5 (2016).

ide, situasi, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada di luar diri.

Konsep dasar yang menyatukan tradisi semiotika ini adalah ‘tanda’ yang diartikan sebagai stimulus *designating something other than it self* (suatu stimulus yang mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri). Tanda merupakan dasar bagi semua komunikasi. Tanda menunjuk atau mengacu pada sesuatu yang bukan dirinya sendiri karena memiliki maksud lain dari apa yang nampak, sedangkan makna atau arti adalah hubungan antara objek atau ide dengan tanda.¹³

2. Pesan Dakwah

Dakwah merupakan suatu bentuk proses dalam suatu kegiatan penyampaian ajaran agama islam yang menuju kearah kualitas puncak dari nilai-nilai kemanusiaan dengan menyesuaikan peradaban manusia agar terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia sampai di akhirat dengan jalan yang tentunya diridhoi oleh Allah SWT yakni dengan penyampaian ajaran yang diridhoi oleh Allah SWT yakni ajaran sesuai dengan syariat islam sesuai dengan cara masing-masing.¹⁴

Pesan dakwah adalah pesan yang isinya berisi muatan dakwah, yaitu muatan tentang amar ma'ruf nahi munkar. Baik itu

¹³ Morrisan Dan Andy Corry Wardhany, *Teori Komunikasi* (Jakarta: Ghalia Indonesia. 2009). 27.

¹⁴ Syifa Hayati Islami, “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade,” *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, No. 1 (March 31, 2016): 105–28, <https://doi.org/10.15575/Tabligh.V1i1.22>.

secara jelas ataupun secara kiasan, yang dilandasi niat dan kesengajaan untuk mengajar orang lain kepada kebaikan dan mencegah kepada kemungkarannya, dengan tujuan, agar orang yang dikenai pesan dakwah dapat berubah perilakunya sesuai dengan yang dihadapkan oleh pihak yang menyampaikan pesan dakwah.¹⁵

3. Musik Metal

Musik metal adalah musiknya kaum bar-bar atau dalam KBBI memiliki arti orang yang bersifat kasar dan kejam. Musik metal secara karakteristiknya memiliki ciri khas yang keras pada suara yang dihasilkan dan memiliki makna yang agresif dalam lirik-liriknya. Suara yang keras itu ditimbulkan dari suara gitar dan drum yang mendasari suatu genre dimana penekanan terhadap riff gitar yang melengking, bass yang mendebarkan, cepat, dan memiliki volume.

Lirik dari musik metal biasanya memiliki beberapa tema yang didalamnya terdapat pesan mengenai seksualitas, ajaran suatu agama (baik satanic ataupun kristiani), kekerasan, kematian, mitologi, hal-hal gothic/horror, filosofi, tragedi yang dialami oleh pribadi, kegelisahan, politik, kekuatan supranatural dan balada. Maka dari itu pada kebanyakan album-album band metal terdapat label parental advisory yang artinya harus ada bimbingan dari orangtua saat mendengarkan musik metal.¹⁶

¹⁵ Salmadani, *Filsafat Dakwah*, No.01, 191, (Padang: Surau, 2003).

¹⁶ Agri Febrianti, "Pengaruh Musik Metal Di Youtube Terhadap Perilaku Sosial Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi Sma Yuppentek 01, Cikokol, Kota Tangerang)"2,(2021).

Meskipun metal seringkali dianggap sebagai genre musik yang keras dan agresif, ada banyak variasi dalam genre ini seperti heavy metal, thrash metal, death metal, black metal, dan banyak lagi. Metal telah menjadi populer di seluruh dunia, dan memiliki penggemar yang fanatik yang disebut “*metalhead*”¹⁷

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bagian yang harus ditampilkan dalam sebuah karya ilmiah hasil penelitian. Dengan ditampilkannya penelitian terdahulu maka dapat dijadikan beberapa referensi dan bahan acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang peneliti gunakan sebagai acuan antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Serafina Iubikrea Arsegi Cahya dan Gregorius Genep Sukendro	Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah Ke Rumah” Karya Hindia) yang didalamnya menjelaskan tentang Lagu ini yang dapat dikatakan bisa menjadi media komunikasi bagi seseorang untuk	penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan analisis semiotika	Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian

¹⁷Andika Pratama,” Musik Metal Dan 7 Subgenre Dalam Metal”, Diakses Tanggal 04 Desember 2023.

		<p>mengekspresikan dirinya terutama dalam hal cinta, namun tidak semua orang dapat dengan mudah mengekspresikan dirinya, terkadang hanya terdiam diri menyembunyikan hal tersebut. Namun yang dapat dengan mudah serta bisa dimainkan di mana saja dan kapan saja untuk mewakili perasaannya saat itu adalah melalui musik.¹⁸</p>		
2	Syifa Hayati Islami	<p>Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade yang dari keseluruhan lima lagu Ebiat G. Ade yang telah dianalisis yaitu terdapat tiga lagu yang mengandung makna Tauhid Ubudiyah, yaitu “Untuk Kita Renungkan”, “Masih Ada waktu” dan “Kepadamu Aku Pasrah” satu lagu yang mengandung makna Tauhid Rububiyah, yaitu “Berita Kepada Kawan” dan satu lagu yang mengandung makna Tauhid Uluhiyah,</p>	<p>penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis pesan dalam lirik lagunya,</p>	<p>Perbedaannya terletak teori analisisnya, yakni pada penelitian ini menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk</p>

¹⁸ Serafina Iubikrea Arsegi Cahya, Gregorius Genep Sukendro “*Musik Sebagai Media Komunikasi Ekspresi Cinta (Analisis Semiotika Lirik Lagu “Rumah Ke Rumah” Karya Hindia)*”.

		yaitu “Aku Ingin Pulang” ¹⁹ .		
3	Acep Aripudin dan M.Rois Rizwan	Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup band Gigi Pada Album Raihlah Kemenangan”) yang didalamnya dipaparkan mengenai tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis lagu-lagu religi GIGI yakni pesan-pesan dakwah yang ada dalam album religi (Raihlah Kemenangan), dalam album tersebut mengandung pesan akidah, syariah, dan akhlak. Hal inilah yang menjadi tujuan grup GIGI dalam album "Raihlah kemenangan" tersebut, agar remaja yang kebetulan mayoritas fans GIGI atau para penikmat musik beraliran rock, dapat menerima pesan-pesan dakwah dari album religinya tersebut. Grup musik GIGI juga telah	penelitian ini adalah penelitian yang meneliti makna dari sebuah lirik lagu	Perbedaannya terletak pada objek dan penggunaan analisis, pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis isi pesan.

¹⁹ Syifa Hayati Islami (*Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Ebiat G. Ade*), Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, (2020).

		menghilangkan anggapan sebagian masyarakat terutama umat Islam, bahwa tidak semua musik beraliran keras selalu identik dengan hura hura, namun juga bisa dijadikan sebagai media penyampai materi dakwah. ²⁰		
4	Erwin Juliano Pietersz	Simbol-Symbol Yang Digunakan Pada Group Band Heavy Metal (Sebuah Analisis Semiotika) yang dalam penelitian ini membahas tentang simbol-simbol yang terdapat pada grup-grup metal yang ada di seluruh dunia yang dilihat dari segi logo grup bandnya yang memiliki makna tentang konsep isi lagu, genre musik metal pada grup tersebut. ²¹	penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan teori analisis semiotika	Perbedaan terletak pada subjek dan objek penelitian
5	Bagus Sujatmiko dan Ropingi El Ishaq	Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba” Dalam penelitian ini membahas tentang makna yang terkandung dalam	penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan analisis semiotika pada lirik lagu	Perbedaan terletak subjek dan objek penelitiannya

²⁰ Acep Aripudin, M.Rois Rizwan (*Materi Dakwah Pada Grup Musik Non-Religi “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Grup band Gigi Pada Album Raihlah Kemenangan”*) 2020.

²¹ Erwin Juliano Pietersz “(*Simbol-Symbol Yang Digunakan Pada Group Band Heavy Metal (Sebuah Analisis Semiotika)*” 2021.

		<p>Lagu “Bila Tiba” dengan menggunakan teori analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang dalam penelitian ini tertera hasil dari penelitian yakni mengenai pesan yang disampaikan dalam lagu ini adalah perenungan agar manusia selalu ingat kepada kematian, Agar mengurangi berbuat kemaksiatan dan meningkatkan amal ibadah untuk menyambut kedatangannya. Karena mati tidak dapat diprediksi kapan datangnya, dan manusia tidak pernah bisa lari untuk menghindarinya. Dan kematian adalah hal yang mutlak bagi setiap yang bernyawa.²²</p>		
--	--	---	--	--

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahap antara lain :

1. Tahap prapenelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian,

²² Bagus Sujatmiko, Ropingi El Ishaq (*Pesan Dakwah Dalam Lagu “Bila Tiba”*) 2020.

konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penelitian laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi

H. Sistematika Penelitian

Agar memudahkan peneliti dalam menulis penelitian ini maka peneliti menggunakan penelitian yang sistematis. Adapun sistematika penelitiannya ialah sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Latar belakang masalah, b) Rumusan masalah, c) Tujuan penelitian, d) Kegunaan penelitian, e) Definisi operasional, f) Penelitian terdahulu, g) Tahap-tahap penelitian, dan h) Sistematika Penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka, yang membahas tentang:

- a) Gambaran umum analisis semiotika Ferdinand de Saussure, b) Pengertian umum pesan dakwah, c) Pengertian umum musik metal dan macam-macam sub-sgenrenya

BAB III: Metode Penelitian, yang membahas tentang: a) Rancangan penelitian, b) Instrumen penelitian, c) Pengumpulan data, d) Teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang:

a) Setting penelitian b) Paparan data dan hasil penelitian,

BAB V: Penutup, yang berisi tentang: a) Kesimpulan dan b) saran-saran.

